

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Penyusunan program pembelajaran keterampilan vokasional pembuatan bulumata palsu bagi anak tunagrahita ringan tingkat SMALB di SLB Negeri Purbalingga disusun berdasarkan hasil temuan kondisi objektif program keterampilan vokasional dan berdasarkan temuan kondisi objektif keterampilan vokasional anak dalam pembuatan bulu mata palsu. Tujuan dari penelitian ini yaitu mengetahui penyusunan, kemampuan, pembelajaran dan uji keterlaksanaan program. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif deskriptif. Penelitian ini mengumpulkan data melalui wawancara dan observasi dengan hasil temuan pada kemampuan anak dalam pembuatan bulu mata palsu masih belum mampu. Anak tidak mampu disebabkan pengetahuan anak yang masih awam mengenai pembuatan bulu mata palsu, namun beberapa anak sudah ada yang mengenal pembuatan bulu mata palsu. Selanjutnya pada kegiatan pembelajaran keterampilan pembuatan bulu mata palsu dibagi menjadi tiga tahap pembelajaran yaitu, tahap persiapan. Pada tahap persiapan anak dan guru melakukan pengenalan mengenai alat dan bahan pembuatan bulu mata palsu beserta fungsinya. Kemudian tahap pembuatan. Pada tahap pembuatan anak dan guru melakukan kegiatan bulu mata palsu sesuai dengan langkah – langkah yang telah ditetapkan dan tahap ketiga tahap finising. Pada tahap finising anak dan guru melakukan kegiatan pengemasan bulu mata yang sudahdirakit pada tempat yang telah disediakan. Hasil ujiketerlaksanaan program menunjukkanketerampilan vokasional pembuatan bulu mata palsu masih belum berjalan optimal pelaksanaannya, dikarenakan ujiketerlaksanaan program hanya dilakukan satu kali. Agar program keterampilan vokasional pembuatan bulu mata palsu dapat berjalan dengan optimal dibutuhkan guru vokasional yang memiliki kemampuan dalam membuat bulu mata palsu dan pelaksanaan program harus dilakukan lebih dari satu kali. Penelitian ini diharapkan menjadi gagasan dan ide baru bagi guru dan sekolah untuk dapat mengembangkan kembali program yang telah tersusun, sehingga anak tunagrahita memiliki kemampuan keterampilan kemandirian.

Dani Hidayat Sarifudin, 2022

5.2 Rekomendasi

Peneliti menguraikan rekomendasi untuk beberapa pihak sebagai berikut.

5.2.1 Rekomendasi pihak guru dan Sekolah

Program pembuatan bulu mata palsu merupakan program baru berdasarkan kondisi kemampuan anak. Program pembuatan bulu mata palsu menjadi salah satu program baru yang dapat membantu anak untuk bisa memiliki kemandirian finansial karena sesuai dengan analisis lingkungan bulu mata palsu merupakan salah satu pekerjaan yang menjadi mata pencaharian sebagian besar warga Kab.Purbalingga. Berdasarkan hal tersebut maka peneliti merekomendasikan program keterampilan vokasional pembuatan bulu mata palsu dapat di implementasikan diseluruh SLB yang berada di Purbalingga.

5.2.2 Bagi peneliti selanjutnya.

Dalam penelitian ini pada aspek ujiketerlaksanaan dirasa masih kurang optimal khususnya dalam hal kemampuan guru memahami pembuatan bulu mata palsu. Kemampuan guru memahami materi pembuatan bulu mata palsu mempengaruhi hasil uji keterlaksanaan program dalam penelitian ini. Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti merekomendasikan peneliti selanjutnya untuk melakukan pembekalan materi terlebih dahulu kepada guru sebelum melaksanakan uji keterlaksanaan.